

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis observasi partisipasi pasif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007).

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Cresswell, 2002).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua obat *high alert* yang ada disemua unit perawatan RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah beberapa unit perawatan seperti ICU, IGD, dan OK yang menyimpan obat *high alert*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan

purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu.

D. Definisi Operasional

- a. Obat *high alert* merupakan obat yang harus diwaspadai penggunaannya karena dapat membahayakan pasien. Obat ini berada pada unit pelayanan IGD, ICU, dan OK di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Standar penyimpanan obat *high alert* adalah standar penyimpanan yang berdasarkan Standar Akreditasi Versi 2012.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala, dan sebagainya (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian; baik secara akademik maupun logiknya (Sugiono, 2009).

Satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan

data seperti tape *recorder*, video kaset, atau kamera. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009).

F. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif maksudnya data berupa gejala - gejala yang di kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan - catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan (Sarwono, 2006).

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Langkah Kerja

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Studi pendahuluan dari berbagai literatur mengenai penyimpanan obat, *high alert medication*, dan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012.

2. Pembuatan proposal penelitian pada bulan Mei-Juni 2017.
3. Pembuatan surat izin penelitian setelah dilakukan sidang proposal dan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
4. Pengumpulan data dengan melakukan observasi obat *high alert* di unit pelayanan RS PKU Muhammadiyah Gamping pada bulan Juni-Juli 2017.
5. Analisis data tentang implementasi kebijakan penyimpanan obat *high alert* menurut acuan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan memperoleh data yang didapat dari hasil observasi. Data ini kemudian dianalisis dari kebijakan pengelolaan obat *high alert* di instalasi RS PKU Muhammadiyah Gamping dan dihitung persentasenya.

Perhitungan persentase menggunakan rumus: **$P = N \times 100\%$**

P = Persentase

N = Jumlah Total Checklist

Setelah hasil persentase didapatkan lalu disesuaikan dengan standar akreditasi obat *high alert* yang telah ditetapkan oleh KARS versi 2012.